

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Dalam suatu penelitian, subjek penelitian sangatlah penting karena data yang diperoleh selama di lapangan akan dikumpulkan dan diolah serta dianalisis menurut subjek penelitian.

Menurut S. Arikunto (2010, hlm.172) subjek penelitian adalah : Benda, hal atau orang dan tempat dimana data yang dipermasalahkan melekat. Responden penelitian adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Sedangkan sumber data adalah benda, hal atau orang dan tempat dimana peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.

Berdasarkan hal di atas tersebut mengenai subjek penelitian, lokasi penelitian ini dilakukan di Pos PAUD Melati 03 Kp Bewak Jalan Jayagiri Rt 02 Rw 03 Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat).

Penelitian di tujukan kepada orang tua siswa di Pos PAUD Melati 03 yang ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan program Pos PAUD Melati 03.

Adapun kriteria yang menjadi subjek penelitian ini sebagai berikut

1. Orang tua yang mengikutsertakan anaknya di Pos PAUD Melati 03
2. Orang tua yang ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan program di Pos PAUD Melati 03
3. Tutor Pos PAUD Melati 03
4. Pengelola Pos PAUD Melati 03

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan beberapa tahap, seperti menurut Moleong (2002, hlm. 85) yaitu sebagai berikut :

1. Tahap pralapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian. Dalam menyusun rancangan penelitian ini di buat proposal penelitian. Dengan tahap memilih lokasi lapangan

No Daftar FIP : 075/S/PLS/V/2014

Intan Purnama Dewi

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 Jayagiri Lembang)

penelitian, menentukan jadwal penelitian, memilih alat penelitian, merancang pengumpulan data, dan menentukan latar belakang masalah dan alasan melaksanakan penelitian, yang dijadikan dasar dalam fokus penelitian yaitu mencari teori atau konsep yang berkaitan dengan partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan program di Pos PAUD.

- b. Memilih lapangan lokasi penelitian. Dalam pemilihan lokasi penelitian ini, penulis menyesuaikan dalam teori yang didapat dengan kesesuaian di lapangan.
- c. Mengurus perizinan. Perizinan dibuat untuk pihak-pihak yang berwenang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Penulis terlebih dahulu membaca dari kepustakaan dan mencari informasi mengenai objek penelitian sehingga penulis mengenali situasi dan kondisi daerah tempat penelitian. Sehingga peneliti memiliki gambaran mengenai partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan di Pos PAUD
- e. Memilih dan Memanfaatkan Responden. Responden yang dipilih dalam penelitian ini disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan oleh penulis serta responden tersebut dirasakan dapat mewakili keseluruhan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan penelitian ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, perlengkapan penelitian tersebut seperti surat izin dari beberapa pihak, dan pedoman penelitian seperti instrumen penelitian, perlengkapan fisik seperti alat perekam wawancara dan kamera untuk dokumentasi.
- g. Persoalan etika penelitian. Dalam hal ini, karena dalam penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data. Penulis berhubungan dengan orang-orang, baik secara perseorangan maupun secara kelompok atau masyarakat, akan bergaul, hidup dan merasakan serta menghayati bersama tata cara hidup dalam latar penelitian, sehingga penulis harus menyesuaikan diri dengan orang-orang yang berada dilingkungan yang akan diteliti.

No Daftar FIR.: 075/S/PLS/V/2014.
yang berada dilingkungan yang akan

Intan Purnama Dewi

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 JayagiriLembang)

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan penelitian yang langsung dilakukan di tempat penelitian dengan mengaplikasikan dan menggunakan semua peralatan perlengkapan penelitian. Berikut adalah tahap pelaksanaannya :

- a. Memasuki lapangan. Pada tahap ini, penulis mencoba memahami karakteristik objek yang akan di teliti agar didapatkan keakraban selama dalam penelitian dan tidak adanya dinding pemisah antara penulis dan subjek penelitian. Sehingga dapat lebih memudahkan dalam pelaksanaan penelitian.
- b. Mengadakan wawancara. Responden atau informan dalam kegiatan wawancara ini ialah orang tua yang ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan di Pos PAUD dan pengelola Pos PAUD Melati 03. Dimana dalam setiap wawancara dengan subjek tersebut diatas dibedakan isi pertanyaan dari wawancaranya agar didapatkan data yang akurat dari berbagai sudut pandang dari responden atau informan.
- c. Melakukan observasi. Observasi dilakukan terhadap lingkungan Pos PAUD Melati 03. Termasuk program-program yang dilakukan oleh Pos PAUD Melati 03 yang mengikutsertakan orang tua dalam setiap kegiatannya.

3. Tahap analisis data

Tahap akhir dalam pengolahan data yaitu :

a. Menyeleksi data

Dalam menyeleksi data ini dilakukan pemilihan data untuk mendapatkan dan menyesuaikan data terkumpul sesuai dengan karakteristik tujuan penelitian dalam metode studi kasus.

b. Mengklasifikasi data

Dalam klasifikasi data ini penulis mengelompokkan berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.

c. Menyimpulkan data

No Daftar FIP : 075/S/PLS/V/2014

Intan Purnama Dewi

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 JayagiriLembang)

Pada penyimpulan hasil ini penulis menggunakan latar belakang dari data yang terkumpul kemudian disusun setelah melalui analisis dan menghubungkannya dengan teori-teori yang berkaitan.

d. Mengumpulkan hasil

Pada tahap ini menggunakan pola standar komunikasi tertulis dalam penyusunan laporan dimulai dari penjelasan hingga kesimpulan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud yang tertera dalam tujuan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 3) bahwa “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Artinya metode penelitian merupakan alat yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari objek yang sedang diteliti berdasarkan data-data dan dapat di uji kevaliditasannya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naruralistik. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan menkontruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang

No Daftar FIP : 075/S/PLS/V/2014.
pasti. Data yang pasti adalah data

yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat,

Intan Purnama Dewi

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 JayagiriLembang)

teruap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.

Untuk mendapatkan data yang pasti maka diperlukan berbagai sumber data dan berbagai teknik pengumpulan data. Pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam menjabarkan penelitian ini, maka penulis mendeskripsikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Partisipasi

H.A.R. Tilaar (2009, hlm.287) mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (bottom-up) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.

Pengertian yang sederhana tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal dan Dedi Supriadi (2001, hlm.201-202), dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.

Margono (dalam Listyani, 2010, hlm.19) menyebutkan partisipasi adalah turut serta dalam mengambil bagian dalam suatu kegiatan dan turut memanfaatkan serta menikmati hasil yang dicapai. Menurut sifatnya, partisipasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu partisipasi aktif dan partisipasi pasif.

No Daftar FIP : 075/S/PLS/V/2014

Intan Purnama Dewi
PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 Jayagiri Lembang)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan seseorang atau kelompok yang dengan sukarela ikut serta dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang sama, keterlibatan seseorang dalam berpartisipasi ada macam-macam dan bentuk-bentuknya.

2. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)

Anak usia dini usia 0-6 tahun merupakan usia emas (*Golden Age*) yang harus mendapatkan perhatian maksimal. Anak pada masa *Golden Age* dapat dikatakan sebagai masa penentuan karena pada saat itulah kemampuan otak anak sangat tinggi dalam menerima segala bentuk *inputan*. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa.

Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan. Montessori (dalam Hurlock, 1978) mengemukakan bahwa anak usia dini merupakan periode sensitive atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode ketika suatu fungsi tertentu perlu dirangsang, dan diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya.

Pada anak usia dini ini orang tua harus mengetahui perkembangan anaknya di rumah ataupun di sekolah karena pada masa yang merupakan masa emas ini pembelajaran di sekolah ataupun dirumah harus berorientasi sesuai dengan kebutuhan anak, karena anak sangat menyerap dengan apa yang kita lakukan dan kita contoh.

E. Instrumen Penelitian

No Daftar FIP : 075/S/PLS/V/2014

Intan Purnama Dewi
PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 JayagiriLembang)

Pada instrumen penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Dan validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Moeleong (2007, hlm. 121) bahwa : “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya”.

Menurut Sugiyono (2011, hlm.102), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini disebut variable penelitian.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Pada proses pengembangan instrumen, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu :

1. Membuat kisi-kisi penelitian, agar mempermudah proses pembuatan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara dan observasi.
2. Menyusun kisi-kisi penelitian ke dalam pedoman wawancara dan pedoman observasi, pada tahap ini dilakukan dengan membuat pertanyaan untuk penelitian.
3. Mengkonsultasikan kepada pembimbing mengenai pedoman wawancara dan observasi
4. Melakukan penelitian lapangan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

Intan Purnama Dewi

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 Jayagiri Lembang)

yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Menurut D. Sudjana, (2004, hlm. 301) menyatakan: “observasi adalah kegiatan mempelajari suatu gejala dan peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data atau informasi-informasi secara sistematis”.

Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis, artinya observasi serta pencatatannya menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Selain itu hasil observasi harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara alamiah, yang menjadi objek observasi dari penelitian ini adalah benda, kondisi, perilaku, sarana prasarana, metode dan objek lain yang mendukung dalam proses bermain langsung.

Observasi dapat di bedakan menjadi dua jenis, yaitu :

- a. Observasi langsung yaitu, observasi yang dilakukan dimana *observer* berada bersama obyek yang ditelitinya.
- b. Observasi tidak langsung yaitu, observasi yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi langsung untuk mengamati dan melihat secara langsung partisipasi orang tua di Pos PAUD Melati 03 Kp Bewak Jalan Jayagiri Rt 02 Rw 03 Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di

Intan Purnama Dewi
PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 Jayagiri Lembang)

teliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara atau interview adalah satu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

Secara garis besar ada beberapa macam wawancara, yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Pada wawancara terstruktur ini dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi tidak terstruktur, yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. Penelitian dilakukan kepada orang tua yang menjadikan responden

No Daftar FIP : 075/S/PLS/V/2014

Intan Purnama Dewi
PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 JayagiriLembang)

dengan tujuan untuk mengumpulkan data mengenai partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan program di Pos PAUD Melati 03 Jayagiri Lembang.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm.201), metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya”.

Adapun tujuan dari metode dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori yang ada hubungannya dan dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian ini, sehingga diperoleh keterkaitannya antara teori dan tujuan penelitian ini.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Selain itu seorang peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitiannya. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

5. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda

No Daftar Pustaka: 075/S/PLS/V/2014

Intan Purnama Dewi

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 Jayagiri Lembang)

untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dan triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2011, hlm.245) menyatakan “ Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Analisis sebelum di lapangan

No Daftar FIP : 075/S/PLS/V/2014

Intan Purnama Dewi
PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 JayagiriLembang)

Analisis data kualitatif sebelum masuk penelitian lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data kualitatif selama di lapangan, atau pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2011, hlm.246) menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion* (tahap kesimpulan).

a. Data Reduksi (*Data Reduction*)

Setelah memperoleh data di lapangan dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari apabila diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ini dilakukan setelah data direduksi, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984)

No Daftar FIP : 075/S/PLS/V/2014

Intan Purnama Dewi
PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 Jayagiri Lembang)

dalam Sugiyono (2011, hlm.249) dalam melakukan penyajian data disarankan, selain dengan teks yang bersifat naratif juga dapat berupa matriks, grafik.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verivication*)

Pada tahap ke tiga ini, dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan di sini masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

No Daftar FIP : 075/S/PLS/V/2014

Intan Purnama Dewi
PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PAUD DI POS PAUD

(Studi Deskriptif di Pos PAUD Melati 03 JayagiriLembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu